

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL- TANGGAL 31 MARET 2021 DAN
31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020**

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2021 DAN 2020 PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Alim Markus |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Jl. Embong Tanjung No. 5 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3530333 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| 2. Nama | : Wibowo Suryadinata |
| Alamat kantor | : Desa Sawotratap Gedangan - Sidoarjo |
| Alamat domisili sesuai KTP | : Tegalsari 63 Surabaya |
| Nomor telepon | : (031) 3541040 |
| Jabatan | : Direktur |

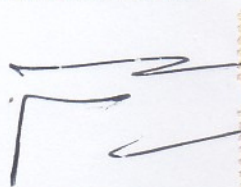
Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian
- Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Juni 2021

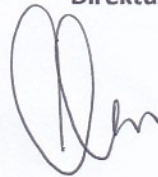
Presiden Direktur



Alim Markus



Direktur



Wibowo Suryadinata



PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk. DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

	Halaman
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 58

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
		Rp	Rp
A S E T			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2e,2h,2aa,4,35,37,39	106.723.361.255	101.204.923.030
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2h,5,35,37	12.656.638.138	6.779.292.515
Investasi jangka pendek	2d,2g,2h,6,35,37	19.040.114.308	16.579.496.137
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 37,959,995,389 Masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	2d,2h,2k,2l,7,35,37	452.104.988.389	452.559.180.404
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,8,35,37,39	2.559.315.921	2.726.652.284
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	2h,2k,2l,9,35	2.375.449.079	79.564.836
Pihak-pihak berelasi	2d,2h,2k,2l,2aa,9,35,37,39	885.334.211	685.501.199
Persediaan – bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 5,600,042,708 masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	2m,10	409.252.230.681	350.292.682.835
Pajak dibayar dimuka	2u, 23a	50.183.374.253	49.852.106.805
Uang muka pembelian bagian lancar	2d, 2h,11	38.235.855.510	20.694.178.832
Beban dibayar dimuka	2n, 12	30.214.669.934	10.878.305.943
Piutang pajak, bagian lancar	2u, 23b	84.411.579.733	83.857.352.548
JUMLAH ASET LANCAR		1.208.642.911.412	1.096.189.237.368
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian bagian tidak lancar	2d, 2h,11	17.096.343.198	14.235.416.898
Properti investasi, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.079.464.700 pada 31 Maret 2021 dan Rp 2.007.759.021 pada 31 Desember 2020	2q,14	3.656.989.643	3.728.695.322
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 623.048.410.779 pada Periode 31 Maret 2021 dan Rp 622,093,887,664 Pada 31 Desember 2020	2p,15	258.955.126.964	261.608.342.068
Aset hak guna - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.343.198.608 pada 31Maret 2021 dan Rp 1.074.558.886 periode 31 Desember 2020	2h,2v,16a,39	4.029.595.824	4.298.235.545
Aset pajak tangguhan	2u,23d	11.756.473.795	11.813.584.776
Piutang pajak bagian tidak lancar	2u,23b	5.274.144.470	2.202.442.948
Aset takberwujud	2r	122.314.070	127.314.070
Uang jaminan	17	1.971.339.573	1.766.368.462
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		302.862.327.537	299.780.400.089
JUMLAH ASET		1.511.505.238.949	1.395.969.637.457

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
		Rp	Rp
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	2d,2l,2ab,18,35,37	663.642.689.055	712.987.382.099
Utang usaha			
Pihak ketiga	2d,2l,19,35,37	310.460.835.142	164.526.297.951
Pihak-pihak berelasi	2d,2i,2aa,20,35,37,39	8.709.556.677	5.600.720.361
Utang pajak	2u,23c	3.316.536.363	4.185.250.738
Beban yang masih harus dibayar	2i,21,35	72.819.364.124	72.460.229.906
Uang muka pelanggan	2d,2i,22	36.026.402.904	21.055.916.842
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun liabilitas sewa	2b,2v,16b,35	1.002.683.573	978.028.537
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	2d, 2h,9a	245.468.576	11.715.690
Pihak berelasi	2d, 2h,9b	23.195.594.000	3.700.000.000
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		1.119.419.130.413	985.505.542.124
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dakan satu tahun liabilitas sewa	2l,26	3.332.470.089	3.592.578.407
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2t,33	85.467.434.330	85.467.434.330
JUMLAH LIABILITAS TIDAK LANCAR		88.799.904.419	89.060.012.737
JUMLAH LIABILITAS		1.208.219.034.832	1.074.565.554.861
EKUITAS			
Entitas Induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 125 per saham. pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
Modal dasar – 1.232.000.000 saham. pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 633.600.000. saham pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020	24	79.200.000.000	79.200.000.000
Tambahan Modal Disetor	25	25.273.586.536	25.273.586.536
Komponen ekuitas lainnya	26	126.263.959.620	125.304.050.297
Saldo Laba		72.548.657.961	91.626.445.763
JUMLAH EKUITAS		303.286.204.117	321.404.082.596
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.511.505.238.949	1.395.969.637.457

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Maret 2020
		Rp	Rp
PENJUALAN	2s,28	313.682.502.647	329.446.578.401
BEBAN POKOK PENJUALAN	2s,29	(279.725.768.500)	(283.690.566.934)
LABA KOTOR		33.956.734.147	45.756.011.467
Beban penjualan	2s,30	(6.408.568.783)	(5.190.653.831)
Beban umum dan administrasi	2s,30	(24.515.880.164)	(18.776.647.982)
LABA USAHA		3.032.285.199	21.788.709.653
Pendapatan bunga	2aa,31,39	507.661.758	1.157.635.487
Beban bunga	2aa,2ac,32,39	(14.765.338.942)	(8.912.897.878)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing-bersih		(312.690.093)	(6.738.145.632)
Bagian laba bersih entitas asosiasi	2o	-	1.428.229.484
Lain-lain, bersih		(3.487.686.363)	(2.299.173.356)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(15.025.768.440)	6.424.357.757
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2u,23d		
Pajak kini – final		(2.395.840.825)	(4.055.123.432)
Pajak kini – tidak final		(1.736.292.236)	(1.080.275.029)
Pajak tangguhan		80.113.700	115.630.151
BEBAN PAJAK		(4.052.019.362)	(5.019.768.309)
LABA PERIODE BERJALAN		(19.077.787.802)	1.404.589.448
Penghasilan (kerugian)komprehensif lain periode berjalan:			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya :			
Keuntungan/(kerugian) atas liabilitas imbalan kerja		-	-
Pajak tangguhan terkait manfaat pasti		-	-
Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain, entitas asosiasi atas manfaat pasti setelah pajak		-	-
Jumlah pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		959.909.323	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(18.117.878.479)	1.404.589.448
Laba yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(19.077.787.802)	1.404.589.448
Jumlah		(19.077.787.802)	1.404.589.448
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :			
Pemilik entitas induk		(18.117.878.479)	1.404.589.448
JUMLAH		(18.117.878.479)	1.404.589.448
LABA PERSAHAM DASAR :			
LABA PERIODE BERJALAN		(19.077.787.802)	1.404.589.448
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar		633.600.000	633.600.000
Laba per saham dasar	2w,36	(30,11)	2,22

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor Rp	Tambahkan modal disetor Rp	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Rp	Surplus revaluasi Rp	Saldo laba (Defisit) Rp	Jumlah Ekuitas Rp
Saldo per						
1 Jan 2020	79.200.000.000	25.273.586.536	8.534.335.049	92.433.914.196	113.826.569.832	319.268.405.613
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 71					(10.042.798.057)	(10.042.798.057)
Pembagian dividen					(15.840.000.000)	(15.840.000.000)
Laba bersih komprehensif periode						
31 Desember 2020			24.335.801.052		3.682.673.988	28.018.475.040
Saldo per						
31 Desember 2020	79.200.000.000	25.273.586.536	32.870.136.101	92.433.914.196	91.626.445.763	321.404.082.596
Saldo per						
1 Januari 2021	79.200.000.000	25.273.586.536	32.870.136.101	92.433.914.196	91.626.445.763	321.404.082.596
Laba bersih komprehensif						
Periode 31 Maret 2021			959.909.323		(19.077.787.802)	(18.117.878.479)
Saldo per						
31 Maret 2021	79.200.000.000	25.273.586.536	33.830.045.424	92.433.914.196	72.548.657.961	303.286.204.117

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

P.T. INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	31 Maret 2021	31 Maret 2020
		Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		334.175.081.080	267.885.621.392
Pembayaran kas kepada pemasok		(350.257.304.225)	(289.249.745.333)
Pembayaran kas kepada karyawan		(52.395.116.149)	(57.905.476.380)
Kas digunakan untuk operasi		(68.477.339.294)	(79.269.600.320)
Penghasilan bunga		507.661.758	1.157.635.487
Pembayaran bunga pinjaman		(14.976.848.008)	(8.921.609.690)
Pembayaran pajak penghasilan		(3.895.887.546)	(4.991.135.735)
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) Dari Aktivitas Operasi		(86.842.413.090)	(92.024.710.257)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya		(5.877.345.623)	(1.278.876.877)
Penerimaan (penempatan) deposito berjangka		(2.460.618.171)	5.954.068.962
Perolehan aset tetap		(575.684.604)	(21.032.161.481)
Penerimaan (pemberian) piutang kepada Pihak-pihak berelasi		-	79.936.933.700
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(8.913.648.398)	63.579.964.305
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan hutang bank		49.597.186.918	48.471.702.150
Pembayaran hutang bank		50.589.032.888	(41.085.815.176)
Penerimaan (Pembayaran) hutang kepada pihak berelasi		-	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		100.186.219.806	7.385.886.974
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.430.158.318	(21.058.858.978)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		101.204.923.030	50.355.857.416
Dampak perubahan selisih kurs		1.088.279.907	6.095.944.293
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		106.723.361.255	35.392.942.730

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Indal Aluminium Industry Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.62 tanggal 16 Juli 1971 dari Djoko Supadmo, S.H., notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta No.2 tanggal 1 Nopember 1973 dari Eliza Pondaag, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. YA.5/406/9 tertanggal 14 Desember 1973 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1 tanggal 2 Januari 1974. Anggaran Dasar entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 57 tanggal 25 Agustus 2020 dari Anita Anggawijaya, S.H. notaris di Surabaya mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (e-RUPS). Anggaran Dasar di atas telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0391419 tanggal 28 September 2020.

Kantor Pusat Entitas beralamat di Jl. Kembang Jepun No. 38-40 Surabaya 60162, dengan pabrik berlokasi di Maspion Unit I – Gedangan, Sidoarjo.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan entitas terutama meliputi bidang manufaktur aluminium sheets, rolling mill, dan extrusion plant. Entitas mulai berproduksi secara komersial pada bulan Januari 1974.

Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Australia, Asia, dan Eropa. Jumlah karyawan (termasuk karyawan tidak tetap) Entitas dan Entitas Anak rata-rata 2,083 dan 2.060 orang pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Entitas tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama, karena tidak terdapat pemilik saham Entitas yang persentase kepemilikannya lebih dari 50%.

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Entitas tergabung dalam kelompok usaha Maspion. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Welly Muliawan
Komisaris	: Gunardi Go
Komisaris Independen	: Supranoto Dipokusumo

Dewan Direksi

Presiden Direktur	: Alim Markus
Direktur	: Alim Mulia Sastra
Direktur	: Alim Prakasa
Direktur	: Wibowo Suryadinata
Direktur	: Cahyadi Salim

Susunan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah :

Ketua	: Supranoto Dipokusumo
Anggota	: Heri Kustiono Rudiantoro
	: Bambang Njotoprajitno

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
Dewan Komisaris	816.000.108	792.233.114
Dewan Direksi	1.443.431.275	1.401.389.588

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Entitas memiliki saham Entitas anak sebagai berikut :

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Tahun	
				Operasional Komersial	Jumlah Aset per 31 Maret 2021
PT Indalex	Sidoarjo	Jasa Konstruksi	99,99%	1993	562.222.920.742
PT Indal Investindo	Surabaya	Investasi	99,99%	1997	260.166.615.961
PT Indal Servis Sentra	Surabaya	Perdagangan Umum	99,99%	1999	2.390.000
PT ERP Multisolusi Indonesia dimiliki PT Indal Investindo	Surabaya	Jasa Software	99,99%	1999	1
PT Warna Cemerlang Industry dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur Cat	99,99%	1999	19.585.811.533
PT Indal Reiwa Auto dimiliki PT Indal Investindo	Gresik	Manufaktur aluminium extrusion	99,99%	2020	243.946.556.793

Pada tanggal 23 Desember 2020, PT Indal Investindo, Entitas Anak, membeli 60% saham PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium "UACJ" dengan detail sebagai berikut:

- 55% saham UACJ atau setara dengan 3.300 lembar saham milik UACJ Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 3.960.000. Atas keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corp, PT Indal Investindo, Entitas Anak membayar denda sebesar USD 15.981 yang menambah nilai akuisisi.
- 5% saham UACJ atau setara dengan 300 lembar saham milik Toyota Tsusho Corp dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000.

Akuisisi PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminium

Imbalan yang dialihkan	62.257.371.055
Aset dan liabilitas neto teridentifikasi yang diperoleh	132.291.392.104
diskon pembelian saham	70.034.021.049

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi (Lanjutan)

Nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	48.276.337.146
Piutang usaha pihak ketiga	7.883.523.753
Piutang usaha pihak berelasi	6.404.465.013
Piutang lain pihak berelasi	25.267.419.245
Persediaan	35.960.891.945
Beban dibayar dimuka	18.097.952
Pajak dibayar dimuka	3.458.253.291
Piutang pajak, lancar	1.549.547.370
Piutang pajak, tidak lancar	972.470.394
Aset tetap	27.750.132.378
Uang jaminan	1.054.729.204
Pajak tangguhan	82.334.808
Utang usaha pihak ketiga	(10.424.642.860)
Utang usaha pihak berelasi	(11.868.147.545)
Utang pajak	(40.405.445)
Beban yang masih harus dibayar	(677.313.965)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(3.376.300.580)
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh, neto	132.291.392.104
Diskon pembelian saham	(70.034.021.049)
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	62.257.371.055

Sesuai surat jual beli saham tertanggal 18 Januari 2021, PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjual 0,01% kepemilikan sahamnya di PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum atau setara dengan 1 lembar saham kepada PT Indalex, Entitas Anak dengan nilai transaksi sebesar USD 1.000 atau ekuivalen dengan Rp 14.080.000. Tidak terdapat laba / rugi yang diakui dalam transaksi ini. Transaksi ini tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Entitas.

Kepemilikan PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjadi sebesar 100% atas PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum dan sejak 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto d/h. PT UACJ Indal Aluminum dikonsolidasi oleh PT Indal Investindo, Entitas Anak.

Tujuan dari akuisisi ini adalah untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

c. Penawaran umum efek Entitas

Pada tanggal 10 Nopember 1994, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1848/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum atas 13.200.000 saham Entitas kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Desember 1994 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 633.600.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Indal Aluminium Industry Tbk dan entitas anak disusun oleh manajemen berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 11 Juni 2021

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Penyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagai mana dijelaskan sebagai berikut.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan mengenai pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Entitas diungkapkan pada catatan 3,

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020:

- Amandemen dan penyesuaian tahunan PSAK 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 15 tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 25 tentang "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 tentang "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 tentang "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 "Sewa".

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" pada tahun 2019, yang mengubah definisi bisnis dan berlaku efektif 1 Januari 2021.

Penerapan dari standar-standar baru dan amandemen yang relevan terhadap kegiatan operasional dan laporan keuangan konsolidasian Entitas sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian ("KKE").

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Model kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) diatas menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Grup menerapkan PSAK 71 “Instrumen Keuangan” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas menerapkan metode sederhana untuk mengukur KKE yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp 10.042.798.057 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba pada 1 Januari 2020.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Penerapan atas PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi). Penerapan standar ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa”

Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020. Penerapan PSAK 73 ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan atas PSAK 73 “Sewa” (lanjutan)

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang (“*hindsight*”) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi” segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

c. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan laporan keuangan seluruh Entitas Anak yang berada di bawah pengendalian Entitas (Catatan 1b).

Entitas anak adalah suatu entitas dimana grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dan keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis sesuai PSAK 22. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

c. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Atas selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi yang melebihi jumlah gabungan dari jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi, maka Grup mengakui keuntungan yang dihasilkan sebagai diskon pembelian saham dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di Entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Hasil usaha Entitas Anak dan Entitas Asosiasi dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	Rp	Rp
Great Britain Poundsterling	20.004	19.085
Euro	17.065	17.330
Swiss Franc	15.447	15.982
Dollar Amerika Serikat	14.572	14.105
Dollar Australia	11.080	10.771
Dollar Singapura	10.818	10.644
Dollar New Zealand	10.170	10.116
Malaysian Ringgit	3.508	3.492
Ren Mingbi	2.220	2.161
Dollar Hongkong	1.874	1.819
Dollar Taiwan	510	500
Baht Thailand	465	470
Yen Jepang	132	136

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Saldo bank yang dibatasi penggunaannya

Kas dan setara kas yang ditempatkan sebagai setoran jaminan atas fasilitas letter of credit dan bank garansi, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Investasi jangka pendek

Deposito jangka pendek yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

h. Aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020 :

1. Klasifikasi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Pada tanggal pelaporan keuangan, Grup hanya memiliki aset keuangan dengan kategori sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

Pada tahun 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset keuangan berupa pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

3. Pengukuran

Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" disajikan pada laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya.

Setelah 1 Januari 2020 :

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 71, di mana PSAK 71 memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model KKE, yang menggantikan model kerugian terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

1. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

Aset keuangan yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, saldo bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.

Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.

Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini :

Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan.

Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

i. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, liabilitas keuangan Entitas mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, uang muka pelanggan, dan utang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

j. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Setelah 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

l. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Lihat Catatan 2k untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang usaha dan piutang lain-lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

n. Beban dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada Entitas Asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari Entitas Asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Entitas dalam Entitas Asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian ketika terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama dan Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai.

p. Aset tetap

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasian, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Akan tetapi, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset oleh Entitas. Dalam kasus tersebut, surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dinyatakan menurut harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

p. Aset tetap (lanjutan)

	Tahun
Bangunan	20
Mesin dan peralatan	5 – 15
Kendaraan	5
Inventaris	5 – 10

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kerja, dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari bangunan atau keduanya) yang dikuasai (Oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk :

- a. Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- b. Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan properti investasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

r. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan “technical support fee” atas penggunaan hak paten dari GE Aluminium Sash Co, Ltd. Aset tak berwujud tersebut diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 8 tahun.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangkan dengan estimasi retur pelanggan, rabat, dan cadangan lain yang serupa.

Pendapatan dan penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah laba;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

- Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat barang;
- Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
- Pelanggan telah menerima barang;
- Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang; dan
- Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Entitas menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi cara sebagai berikut:

- Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan).

Beban diakui pada saat diperoleh/terjadinya.

t. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Grup menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja", beban imbalan pasca kerja menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti. Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak yang dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Jika aset direvaluasi untuk tujuan pajak dan revaluasi tersebut terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan akan dilaksanakan pada periode masa depan, maka pengaruh pajak baik aset revaluasi maupun penyesuaian dasar pengenaan pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Tetapi, jika revaluasi untuk tujuan pajak tidak terkait dengan akuntansi revaluasi suatu periode lebih awal, atau revaluasi yang diharapkan dilaksanakan pada masa depan, maka dampak penyesuaian atas pengenaan pajak tersebut diakui dalam laba rugi.

v. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

v. Sewa (Lanjutan)

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Entitas mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

w. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

x. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

y. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK 5 " Segmen Operasi". PSAK ini memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi.

Pendapatan segmen, beban segmen, aset segmen dan liabilitas segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Grup dieliminasi dalam proses konsolidasi.

z. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

z. Penurunan nilai aset non-keuangan

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Entitas menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

aa. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi".

ab. Pinjaman

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

ac. Biaya pinjaman

Saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Entitas memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2i.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana Entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAK PASTIAN (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 85.467.434.330 (Catatan 33).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 258.955.126.964 dan Rp 261.608.342.068 (Catatan 15).

Cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha

Entitas menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Entitas menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Nilai tercatat dari piutang usaha Entitas dan Entitas Anak setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 452.104.988.389 dan Rp 452.559.180.404. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Nilai tercatat dari persediaan Entitas setelah penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 409.252.230.681 dan Rp 350.292.682.835. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 10.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Kas	1.484.255.333	1.191.975.404
Setara kas – pihak-pihak berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia (rupiah)	12.705.600.322	4.553.259.323
PT Bank Maspion Indonesia (Dollar Amerika Serikat)	3.955.713.162	1.265.204.313
Sub jumlah	16.661.313.484	5.818.463.636
Setara kas – pihak ketiga :		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	716.753.913	747.304.013
PT Bank CTBC Indonesia	652.181.353	30.604.686
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	518.726.602	1.626.617.811
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	183.582.476	112.822.415
PT Bank MNC International Tbk	161.299.365	2.127.471
PT Bank QNB Indonesia	125.412.210	212.556.901
PT Bank Central Asia Tbk	72.428.319	2.341.832
PT Bank OCBC NSP Tbk	58.364.185	105.091.137
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	54.656.526	2.714.127.912
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa timur Tbk	3.974.525	2.365.720
PT Bank J Trust	3.584.657	3.879.061
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.604.568.552	1.177.714.313
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.788.635.642	10.061.603.232
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	7.018.351.850	3.793.985.478
PT Bank Mizuho Indonesia	4.867.722.246	15.956.081.128
PT Bank OCBC NSP Tbk	2.193.028.441	1.457.597.910
PT Bank QNB Indonesia	1.512.235.239	882.222.610
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ. Ltd	1.394.292.967	7.030.117.105
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	998.655.665	1.415.938.622
PT Bank ICBC Indonesia	675.760.034	437.185.349
PT Bank CTBC Indonesia	44.026.238	42.615.326
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.940.059.593	2.439.152.543
Dollar Australia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.238.932.916	957.398.895
Ringgit Malaysia		
PT Bank Rakyat indonesia (Persero) Tbk	8.432.637	8.392.738
Sub jumlah	43.835.666.151	51.219.844.208
Deposito berjangka – pihak berelasi		
PT Bank Maspion Indonesia Tbk (Rupiah)	44.726.097.087	42.959.124.271
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Dollar Amerika Serikat)	16.029.200	15.515.511
Sub jumlah	44.742.126.287	42.974.639.782
Jumlah	106.723.361.255	101.204.923.030

Penempatan rekening giro pada PT Bank Maspion Indonesia (pihak berelasi) dilakukan dengan tingkat bunga, kondisi dan syarat yang sama sebagai mana halnya jika ditempatkan pada bank pihak ketiga (Catatan 38)

Tingkat bunga setara kas pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dalam Rupiah masing-masing sebesar 0.00% - 3.5% dan 0.00% - 2.5%. sedangkan dalam Dollar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0.00% - 0.50% dan 0.00% - 0.50%.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

5. SALDO BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Saldo bank yang dibatasi penggunaannya terdiri atas :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rekening giro		
Rupiah :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.386.959.750	1.685.479.960
PT Bank QNB Indonesia	1.631.558.683	2.159.135.317
Dollar Amerika Serikat :		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.032.067.740	1.419.751.630
PT Bank QNB Indonesia	3.606.051.965	1.514.925.608
Jumlah	12.656.638.138	6.779.292.515

Saldo rekening giro yang dibatasi penggunaannya dijamin untuk penerbitan Letter of Credit (fasilitas L/C) dan atau Bank Garansi dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Jangka waktu kurang dari satu tahun (Catatan 18)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	4.141.145.821	7.566.537.754
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.812.670.175	4.138.254.202
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	4.703.623.020	4.504.292.513
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	382.675.292	370.411.668
Jumlah	19.040.114.308	16.579.496.137
Tingkat bunga deposito berjangka :		
Rupiah	5.00% - 6.25%	5.00% - 6.25%
Dollar Amerika Serikat	0.02% - 12.10%	0.02% - 12.10%

Deposito pada Standard Chartered Bank digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 18)

Saldo deposito berjangka dalam Dollar Amerika Serikat merupakan bentuk jaminan Entitas untuk penerbitan *Letter of Credit* (fasilitas L/C) dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

Deposito berjangka dalam Rupiah pada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Standard Chartered Bank merupakan dana Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan fasilitas bank garansi dan jaminan kredit yang diperoleh PT Indalex (Entitas Anak) dari bank tersebut.

7. PIUTANG USAHA

Saldo piutang usaha pada pihak ketiga terdiri atas :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Lokal	361.508.424.329	397.321.776.561
Ekspor	128.556.559.449	93.197.399.232
Sub jumlah	490.064.983.778	490.519.175.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.959.995.389)	(37.959.995.389)
Jumlah	452.104.988.389	452.559.180.404

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	355.925.755.869	342.243.706.055
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	49.122.931.912	22.683.290.257
31 - 60 hari	16.516.370.127	48.434.438.202
> 60 hari	68.499.925.870	77.157.741.279
Sub jumlah	490.064.983.778	490.519.175.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.959.995.389)	(37.959.995.389)
Jumlah	452.104.988.389	452.559.180.404

Piutang usaha diatas termasuk piutang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	354.427.179.532	393.217.904.667
Dollar Amerika Serikat	122.345.712.289	86.772.623.765
Dollar Australia	11.161.554.050	10.528.647.361
Euro	2.130.537.907	-
Jumlah	490.064.983.778	490.519.175.793
Penyisihan piutang ragu-ragu	(37.959.995.389)	(37.959.995.389)
Jumlah	452.104.988.389	452.559.180.404

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	37.959.995.389	3.749.399.861
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	10.042.798.057
Penambahan	-	24.267.797.471
Realisasi	-	(100.000.000)
Jumlah	37.959.995.389	37.959.995.389

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank ICBC Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Catatan 18).

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

8. PIUTANG USAHA, PIHAK BERELASI

Piutang usaha pada pihak berelasi merupakan piutang atas penjualan barang jadi maupun barang dagangan dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Maspion	2.354.566.168	2.664.291.317
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	51.254.209	59.684.609
PT Indal Steel Pipe	122.584.180	-
PT Ishizuka Maspion Indonesia	27.852.510	-
Lain-lain	3.058.854	2.676.358
Jumlah	2.559.315.921	2.726.652.284

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Belum jatuh tempo	2.502.810.972	1.650.362.663
Sudah jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	18.463.940	1.076.289.621
31 s/d 60 hari	38.041.009	-
Sub jumlah	2.559.315.921	2.726.652.284

Piutang usaha kepada pihak berelasi di atas dalam mata uang rupiah

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Piutang usaha merupakan piutang tanpa bunga yang pelunasannya diterima oleh Entitas dalam jangka waktu tertentu. Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pihak ketiga tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Piutang lain

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Piutang lain-lain	2.875.449.079	579.564.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	2.375.449.079	79.564.836
Pihak-pihak berelasi :		
Alim Brothers Pte. Ltd	885.114.175	652.076.723
Fung Lam Trading Co. Ltd.	220.036	33.424.476
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	885.334.211	685.501.199
Jumlah	3.260.783.290	765.066.035

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

9. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

b. Utang lain lain

	31 Maret 2021	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak berelasi		
PT Maspion	23.195.594.000	3.700.000.000
Sub jumlah pihak ketiga	23.195.594.000	3.700.000.000

Piutang lain-lain di atas termasuk piutang lain-lain dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pihak ketiga		
Rupiah	2.875.449.079	579.564.836
Cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000.000)	(500.000.000)
Sub jumlah pihak ketiga	2.375.449.079	79.564.836
Pihak-pihak berelasi :		
Dollar Amerika Serikat	885.334.211	652.076.723
Rupiah	-	33.424.476
Sub jumlah pihak-pihak berelasi	885.334.211	685.501.199
Jumlah	3.260.783.290	765.066.035

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	500.000.000	-
Penambahan	-	500.000.000
Sub jumlah pihak ketiga	500.000.000	500.000.000

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman dana yang digunakan untuk pembelian sparepart dan bahan penolong. Pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% - 12,00% dan 10,25% - 12,00% per tahun untuk saldo Rupiah, 5,25% dan 5,25% per tahun untuk saldo USD. Pinjaman dilakukan tanpa jaminan dan tidak ditentukan jadwal pembayarannya.

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit.

Manajemen berpendapat bahwa pencadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain pihak ketiga tersebut. Sedangkan kepada pihak berelasi tidak dibuat karena manajemen Entitas berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih.

10. PERSEDIAAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku	135.431.619.778	135.818.385.186
Barang dalam perjalanan	131.690.900.139	61.706.637.216
Barang dalam proses	74.139.981.287	79.127.138.324
Barang jadi	30.330.635.731	33.017.351.022
Bahan pembantu	39.766.604.583	43.076.800.941
Suku Cadang	3.492.531.871	3.146.412.854
Jumlah	414.852.273.389	355.892.725.543
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.600.042.708)	(5.600.042.708)
Jumlah	409.252.230.681	350.292.682.835

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

10. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Saldo awal	5.600.042.708	5.600.042.708
Realisasi	-	-
Saldo akhir	5.600.042.708	5.600.042.708

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan telah diasuransikan kepada beberapa Entitas asuransi dengan leader PT Asuransi Central Asia, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 13,967,509 atau ekuivalen dengan Rp 203,534,541,148. dan Rp 197,011,788,232. Manajemen berpendapat bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indal Investindo (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 3,319,652,137

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, penyisihan atas penurunan nilai persediaan PT Indalex (Entitas Anak) masing-masing sebesar Rp 243,018,527

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan menurunnya nilai persediaan di masa datang

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank MNC International Tbk. Dan PT Bank ICBC Indonesia (Catatan 18 dan 18).

11. UANG MUKA PEMBELIAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku dan bahan penolong	37.650.890.562	20.002.186.368
Kaca	584.964.948	523.471.981
Mesin	-	168.520.483
Sub jumlah , lancar	38.235.855.510	20.694.178.832
Apartemen	17.096.343.198	14.235.416.898
Sub jumlah , lancar	17.096.343.198	14.235.416.898
Jumlah	55.332.198.708	34.929.595.730

Uang muka pembelian di atas termasuk uang muka pembelian dalam mata uang asing, dengan perincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Rupiah	52.334.269.348	33.231.038.219
Dollar Amerika Serikat	-	-
Ren Mingbi	-	839.680.045
Euro	2.365.372.374	318.900.512
Dolla Singapura	28.435.563	3.396.568
Ringgit Malaysia	586.125.563	518.074.042
Swiss Franc	17.995.860	18.506.344
Dollar hongkong	-	-
Dollar Taiwan	-	-
Jumlah	55.332.198.708	34.929.595.730

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

12. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Saldo beban dibayar dimuka terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Pekerjaan dalam pelaksanaan konstruksi proyek	28.269.068.486	8.051.743.640
Provisi utang bank	1.800.362.500	2.629.036.703
Asuransi	145.238.948	197.525.600
Jumlah	30.214.669.934	10.878.305.943

Pekerjaan dalam pelaksanaan di atas merupakan beban atas pengerjaan konstruksi PT Indalex (Entitas Anak) atas beberapa proyek-proyek besar yang mana belum ada perhitungan progress pengakuan pendapatan pada perioden 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020).

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	<i>Tempat kedudukan</i>	<i>Persentase pemilikan</i>	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (Auditan)
Metode ekuitas				
PT Indal Reiwa Auto d/h UACJ-Indal Aluminum 6,000 saham pada 2020 dan 2,400 saham pada 2019 yang dimiliki Entitas anak (PT Indal Investindo)	Gresik	100%	-	-
Jumlah			-	-

Berdasarkan akta pemindahan saham PT UACJ Indal Aluminum tertanggal 23 Desember 2020, Entitas Anak (PT Indal Investindo) melakukan akuisisi 300 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dari Toyota Tsusho Corporation dengan nilai transaksi sebesar USD 360.000 atau ekuivalen dengan Rp 5.211.360.000.

Berdasarkan akta pengambilalihan PT UACJ Indal Aluminum No.22 tertanggal 23 Desember 2020, Entitas Anak (PT Indal Investindo) melakukan akuisisi 3.300 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dari UACJ Corporation dengan total nilai transaksi sebesar USD 3.960.000 atau ekuivalen dengan Rp 56.819.800.000.

Entitas Anak (PT Indal Investindo) juga membayar denda keterlambatan pembayaran kepada UACJ Corporation sebesar USD 15.981 atau setara dengan Rp 226.211.055 yang menjadi bagian dari nilai perolehan saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum.

Atas transaksi di atas, kepemilikan Entitas Anak (PT Indal Investindo) meningkat dari 40% menjadi 100%. Sejak tanggal 31 Desember 2020, laporan keuangan PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum dikonsolidasi oleh Entitas Anak (PT Indal Investindo).

Sesuai surat jual beli saham tertanggal 18 Januari 2021, Entitas Anak (PT Indal Investindo) juga mengalihkan 1 lembar saham PT Indal Reiwa Auto, d/h. PT UACJ Indal Aluminum kepada PT Indalex (Entitas Anak).

Investasi tersebut di atas dimaksudkan untuk mendiversifikasi portofolio manufaktur extrusion yang dimiliki oleh Grup.

14. PROPERTI INVESTASI

Saldo dan mutasi untuk periode 31 Maret 2021

	Saldo Awal				Saldo Akhir
	1 Januari 2021	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Maret 2021
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	2.007.759.021	71.705.679	-	-	2.079.464.700
Sub jumlah	2.007.759.021	71.705.679	-	-	2.079.464.700
Nilai buku	3.728.695.322				3.656.989.643

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per '31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

	<i>Saldo Awal</i>				<i>31 Desember</i>
	<i>1 Januari 2020</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>2020 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan :					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Sub jumlah	5.736.454.343	-	-	-	5.736.454.343
Akumulasi penyusutan					
Bangunan	1.720.936.304	286.822.717	-	-	2.007.759.021
Sub jumlah	1.720.936.304	286.822.717	-	-	2.007.759.021
Nilai buku	4.015.518.039				3.728.695.322

Properti investasi di atas milik PT Indalex, Entitas Anak, merupakan apartemen yang disewakan pada pihak ketiga. Properti investasi ini disusutkan selama 20 tahun dan beban penyusutannya dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 30).

Nilai wajar properti investasi di atas pada tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.750.000.000 dan Rp 6.950.000.000.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai terhadap nilai tercatat properti investasi.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

15. ASET TETAP

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 adalah:

	<i>Saldo awal 1 Jan 2021</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Akuisisi Entitas Anak</i>	<i>Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan</i>	<i>Saldo akhir Maret 2021</i>
Biaya Perolehan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	135.112.602.037	-	-	-	-	584.739.329	135.697.341.366
Bangunan	91.991.827.989	-	-	-	-	1.202.948.245	93.194.776.234
Mesin dan peralatan	544.244.247.420	-	-	-	-	9.429.446.740	553.673.694.160
Kendaraan	27.764.584.552	-	-	-	-	151.654.354	27.916.238.906
Inventaris kantor	25.669.971.894	-	-	-	-	48.761.685	25.718.733.579
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							
Bangunan	-	-	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	5.144.355.294	575.684.604	-	-	-	-	5.720.039.898
<u>Aset tidak produktif</u>							
Mesin dan peralatan	45.239.840.642	-	-	-	-	1.497.809.278	46.737.649.920
Sub jumlah	883.702.229.732	575.684.604	-	-	-	12.915.359.631	897.193.273.966
Akumulasi penyusutan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	56.159.550.535	776.731.010	-	-	-	950.127.733	57.886.409.278
Mesin dan peralatan	468.282.415.088	3.484.374.265	-	-	-	6.917.196.798	478.683.986.151
Kendaraan	26.249.724.517	183.851.706	-	-	-	137.454.830	26.571.031.052
Inventaris kantor	25.171.896.240	65.299.015	-	-	-	513.577.390	25.750.772.645
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	-	8.534.799.903
<u>Aset tidak produktif</u>							
Mesin dan peralatan	24.123.547.919	699.179.132	-	-	-	798.684.697	25.621.411.748
Sub jumlah	608.521.934.202	5.209.435.128	-	-	-	9.317.041.449	623.048.410.779
<u>Aset tidak produktif</u>							
Akumulasi kerugian penurunan nilai	13.571.953.462	1.168.441.248	-	-	-	449.341.514	15.189.736.224
Sub jumlah	13.571.953.462	1.168.441.248	-	-	-	449.341.514	15.189.736.224
Nilai buku	261.608.342.068						258.955.126.964

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Saldo dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah:

	<i>Saldo awal</i> <i>1 Jan 2020</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>Reklasifikasi</i>	<i>Akuisisi</i> <i>Entitas Anak</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	<i>Saldo akhir</i> <i>31 Desember</i> <i>2020 (Auditan)</i>
Biaya Perolehan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	117.451.080.200	-	-	-	17.661.521.837	-	135.112.602.037
Bangunan	55.409.781.463	-	-	248.084.232	36.333.962.294	-	91.991.827.989
Mesin dan peralatan	257.419.057.367	4.774.928.531	(2.059.588.581)	12.866.107.040	271.243.743.063	-	544.244.247.420
Kendaraan	22.529.523.888	654.478.272	-	-	4.580.582.392	-	27.764.584.552
Inventaris kantor	10.858.491.778	37.519.000	-	-	14.773.961.116	-	25.669.971.894
Matrys	8.534.799.904	-	-	-	-	-	8.534.799.904
<u>Aset dalam penyelesaian</u>							
Bangunan	248.084.232	-	-	(248.084.232)	-	-	-
Mesin dan peralatan	12.209.219.065	5.801.243.269	-	(12.866.107.040)	-	-	5.144.355.294
<u>Aset tidak produktif</u>							
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	45.239.840.642	-	45.239.840.642
Sub jumlah	484.660.037.897	11.268.169.072	(2.059.588.581)	-	389.833.611.344	-	883.702.229.732
Akumulasi penyusutan:							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Bangunan	25.274.175.475	2.187.627.229	-	-	28.697.747.831	-	56.159.550.535
Mesin dan peralatan	196.637.170.552	14.674.700.735	(1.564.947.506)	-	258.535.491.307	-	468.282.415.088
Kendaraan	21.396.156.757	701.868.509	-	-	4.151.699.251	-	26.249.724.517
Inventaris kantor	10.480.772.219	188.173.079	-	-	14.502.950.942	-	25.171.896.240
Matrys	8.534.799.903	-	-	-	-	-	8.534.799.903
<u>Aset tidak produktif</u>							
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	24.123.547.919	-	24.123.547.919
Sub jumlah	262.323.074.906	17.752.369.552	(1.564.947.506)	-	330.011.437.250	-	608.521.934.202
<u>Aset tidak produktif</u>							
Akumulasi kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462
Sub jumlah	-	-	-	-	13.571.953.462	-	13.571.953.462
Nilai buku	222.336.962.991						261.608.342.068

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
Nilai buku pelepasan	-	494.641.075
Harga jual	-	1.054.000.000
Laba atas pelepasan aset tetap	-	559.358.925
Laba atas pelepasan aset tetap (Catatan 33)	-	559.358.925

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
Pemilikan langsung		
Beban produksi	5.144.136.113	17.564.196.473
Beban usaha	137.004.694	188.173.079
Jumlah	5.281.140.807	17.752.369.552

Entitas memiliki tanah yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2031. PT Warna Cemerlang Industri, dimiliki oleh PT Indal Investindo (Entitas Anak) memiliki sebidang tanah yang terletak di Gresik, Jawa Timur - Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 33.901.126 atau ekuivalen Rp 494.007.208.072 dan Rp 478.175.547.645 pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 dan Rp 1.286.000.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas dan Entitas Anak terhadap kondisi aset tetap, manajemen mengklasifikasikan mesin yang sudah tidak digunakan lagi dan mencatat penurunan nilai mesin PT Indal Investindo (Entitas Anak) pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 13.571.953.462.

Menurut pihak manajemen, nilai wajar per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<i>Rupiah</i>
Tanah	135.112.602.037
Bangunan.	58.254.585.384
Mesin dan peralatan	86.027.740.417
Kendaraan	6.306.293.427
Inventaris kantor	572.137.655
Matrys	23.000.000
Jumlah	286.296.358.920

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap tanah, bangunan dan mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT. Bank ICBC Indonesia. (Catatan 18).

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 aset tetap PT Indalex (Entitas Anak) digunakan sebagai jaminan utang kepada PT Bank OCBC NSP (Catatan 18).

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 Entitas memiliki aset dalam penyelesaian mesin sebesar Rp 5.720.039.898 dan Rp 5.144.355.294. Pada saat perakitan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap, mesin dan peralatan. Proses perakitan tersebut diperkirakan akan selesai tahun 2021 dengan persentase penyelesaian per 31 Maret 2021 adalah 90% - 95%.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2015 berupa tanah dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Rincian dari tanah dan informasi mengenai hirarki nilai wajar per 31 Desember 2015, sebagai berikut:

	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Tanah	-	√	-

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan akumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi".

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, nilai perolehan dari tanah sebesar Rp 42.678.687.841.

16. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna

	<i>Saldo Awal</i>		<i>Saldo Akhir</i>	
	<i>1 Januari 2021</i>	<i>Penambahan</i>	<i>Pengurangan</i>	<i>31 Maret 2021</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Biaya perolehan</u>				
Bangunan	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
Sub jumlah	5.372.794.431	-	-	5.372.794.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	1.074.558.886	268.639.722	-	1.343.198.608
Sub jumlah	1.074.558.886	268.639.722	-	1.343.198.608
Nilai buku	4.298.235.545			4.029.595.824

b. Liabilitas sewa

Saldo dan mutasi liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah:

	<i>31 Maret 2021</i>	<i>31 Desember 2020 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Maspion	4.335.153.662	4.570.606.944
Jumlah	4.335.153.662	4.570.606.944
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.002.683.573	978.028.537
Bagian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.332.470.089	3.592.578.407

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2021</i>	<i>31 Desember 2020 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
<u>Nilai Tercatat</u>		
Kurang dari satu tahun	1.391.068.800	1.391.068.800
Lebih dari satu tahun dan kurang dari satu tahun	3.825.439.200	4.173.206.400
Jumlah	5.216.508.000	5.564.275.200
Dikurangi bagian pembiayaan masa datang	881.354.338	993.668.256
Jumlah	4.335.153.662	4.570.606.944

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

17. UANG JAMINAN

Pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, uang jaminan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari jaminan PLN, jaminan sewa apartemen dan jaminan bank garansi dengan total Rp 1.971.339.573 dan Rp 1.766.368.462.

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2020	31 Desember
	Rp	2020 (auditan)
		Rp
<i>Fasilitas Overdraft</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	108.134.921.682	109.126.767.652
	108.134.921.682	109.126.767.652
<i>Fasilitas Letter of Credit</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	33.688.013.427	45.286.286.699
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	22.148.934.112	46.425.083.008
PT Bank QNB Indonesia Tbk	29.908.849.408	37.255.395.198
PT Bank ICBC Indonesia	28.045.970.425	34.578.819.542
sub jumlah	113.791.767.373	163.545.584.447
<i>Kredit Modal Kerja</i>		
PT Bank MNC International Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000
PT Bank Maspion Indonesia	43.716.000.000	42.315.030.000
PT Bank CTBC Indonesia	75.000.000.000	75.000.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	73.000.000.000	73.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	50.000.000.000	50.000.000.000
sub jumlah	441.716.000.000	440.315.030.000
Jumlah	663.642.689.055	712.987.382.099

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 957/PP/EB/1120 tanggal 13 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebagai berikut:

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond sebesar USD 5.000.000
- Fasilitas Sight/Usance LC dengan plafond USD 5.000.000
 - Fasilitas UPAS/Trust Receipt dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Open Account Financing/Trade Supplier Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Discrepant LC/SKBDN Discounting dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Outgoing Collecting Financing dengan plafond USD 5,000,000
 - Fasilitas Bank Garansi/Standby Letter of LC dengan plafond USD 1,000,000
 - Fasilitas Shipping Guarantee dengan plafond USD 1,000,000.

Atas fasilitas tersebut, diberlakukan sebagai sub-limit dari fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 5,000,000

Fasilitas L/C ini dikenakan tingkat bunga 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 4,50% per tahun untuk L/C dalam USD serta 9,25% dan 11,00% per tahun untuk fasilitas trust Receipt dalam IDR

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo sampai 14 Januari 2021 sampai dengan saat ini perpanjangannya dalam proses.

Saldo utang L/C pada 31 Maret 2021 sebesar Rp 22.148.934.112 dan Saldo utang L/C pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 46,425,083,008.

- b. Fasilitas kredit ini dijamin dengan *cash guarantee* 10% *cash margin* dari *penerbitan* nilai LC/SKBDN dan memastikan bahwa utang entitas pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Memiliki peringkat yang sama (*pari pasu*) dengan pemberi pinjaman fasilitas modal kerja lainnya.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. 180/LOD-CBSby/X/2020 tanggal 19 Oktober 2020, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan perdagangan dari PT Bank ICBC Indonesia sebagai berikut: (lanjutan)

a. Fasilitas *Omnibus Trade* dengan plafond USD 14.000.000.

- Fasilitas SKBDN *Sight/Usance LC* dengan plafond USD 14.000.000.
- Fasilitas *UPAS (Usance Payable at Sight)* dengan plafond USD 14.000.000.
- Fasilitas *TR (Trust Receipt)* dengan plafond USD 14.000.000.

Fasilitas *UPAS* Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dikenakan tingkat bunga Libor+3,5% per tahun untuk L/C dalam USD dan 10% per tahun untuk L/C dalam Rupiah.

Fasilitas *Trust Receipt* 31 Maret 2021 dan 2020 dikenakan tingkat bunga Libor+5% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam USD dan 11% per tahun untuk *Trust Receipt* dalam Rupiah.

Saldo utang L/C dan *Trust Receipt* per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 28.045.970.425 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp34.578.819.542.

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 5.000.000

Fasilitas pinjaman tetap 2016 dikenakan tingkat bunga 11% per tahun.

Saldo pinjaman tetap ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 73.000.000,000

- Fasilitas *Outward Collection Financing* dengan plafond USD 5.000.000.
- Fasilitas *Bank Garansi* dengan plafond USD 10.000.000.

Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas *Omnibus Trade* sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum USD 14.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 November 2020 sampai 28 Oktober 2021.

b. Fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan (pabrik) dengan SHGB No. 6, 9, 17 dengan luas keseluruhan 66.230 m2 atas nama Entitas yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak tanggungan senilai Rp 65.000.000.000.
- Fiducia atas mesin yang berlokasi di kompleks Maspion Unit 1, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai jaminan sebesar Rp 108.000.000.000.
- Fiducia atas persediaan dan/atau piutang usaha dengan nilai jaminan sebesar USD 20.000,000
- Cash margin sebesar 10% untuk setiap penerbitan L/C / SKBDN. *UPAS*, *TR*, *OCF* dan bank garansi, kecuali untuk fasilitas pinjaman tetap.

PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Maspion Indonesia Tbk sebagai tambahan modal kerja yang terdiri dari :

- Fasilitas pinjaman tetap dengan plafond USD 1.000,000 sesuai perjanjian kredit No. 0038/FL/KP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020. Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 22 Maret 2021. Pinjaman tetap di atas telah dilunasi pada tanggal 23 Desember 2020.
- Fasilitas pinjaman tetap dengan limit USD 3.000.000 sesuai perjanjian kredit No. 0037/FL/KP/IV/2020 tanggal 20 Maret 2020. Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak tanggal 20 Maret 2020 sampai 18 April 2021. Tingkat bunga pinjaman tetap di atas pada 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar 4,75% dan 4,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan bilyet deposito atas nama PT UACJ Indal Aluminum yang terdiri dari:

- a. Bilyet deposito No. SA 00907 sebesar USD 3.000.000
- b. Bilyet deposito No. SA 00908 sebesar USD 1.000.000

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 saldo hutang masing-masing sebesar USD 3.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 43.716.000.000 dan Rp 42,315,030,000.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan Surat Penawaran Putusan Kredit No. B/3138/KW-IX/ADK/11/2020 tanggal 24 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagai berikut:

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja berbentuk rekening koran dengan plafond Rp 100.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,75% - 12% per tahun.

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, saldo pinjaman rekening koran bank dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 108.134.921.682 dan Rp 109.126.767.652.

- Fasilitas *forex line* dengan plafond USD 1.000.000.
- Fasilitas *commercial line* dengan plafond USD 500.000.
- Fasilitas *trade line* dengan plafond USD 500.000.
Jangka waktu pinjaman fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2020 sampai 28 Juni 2021.
- Fasilitas kredit modal kerja import dengan plafond sebesar Rp 35.000.000.000.
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp 65.000.000.000.
- Fasilitas bank garansi ini dapat digunakan oleh Entitas Anak (PT Indalex).
- Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 28 Juni 2017 sampai 28 Juni 2018.

Fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan:

- Fidusia atas piutang usaha milik PT Indal Aluminium Industry Tbk dengan nilai Rp 255.089.750.000.
- Tanah atau Bangunan SHGB No. 108 luas tanah 155.856m² atas nama PT Maspion Industrial Estate yang berlokasi di Desa Manyar Sidomukti, Manyar Gresik, Jawa Timur dengan nilai Rp 246.610.000.000.

PT Bank CTBC Indonesia

Berdasarkan perjanjian kredit yang terakhir diperpanjang dengan No. CTBCI SBY - 174 / XI - 2020 tanggal 27 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia, sebagai berikut:

- a. Fasilitas Omnibus Trade dengan plafond Rp 75.000.000.000
- Fasilitas *Demand Loan* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas SKBDN / *Usance LC* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan plafond Rp 75.000.000.000
 - Fasilitas bank garansi dengan plafond Rp 75.000.000.000

Fasilitas *Demand Loan* 2019 dan 2018 dikenakan tingkat bunga 10,5% - 10,75% dan 9,75% - 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dimanfaatkan oleh PT Indalex (Entitas Anak). Saldo Demand Loan ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 75.000.000.000.

Fasilitas di atas bersifat *cross default* dan dapat digunakan oleh Entitas maupun PT Indalex (Entitas Anak).

Atas fasilitas di atas, diberlakukan sebagai sub-limit dari Fasilitas Omnibus Trade sehingga jumlah fasilitas gabungan yang digunakan maksimum Rp 75.000.000.000.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas berlaku sejak 12 November 2020 sampai 12 November 2021. Tingkat bunga atas fasilitas ini sebesar 10,75% per tahun.

- b. Fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Komplek Maspion Unit IV, Romokalisari, Benowo, Surabaya dengan SHGB No. 62 atas nama PT Ishizuka Maspion Indonesia senilai Rp 150.000.000.000.
- Seluruh mesin dan peralatan milik PT Ishizuka Maspion Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 20.000.000.000.

Jaminan bersama tersebut juga merupakan jaminan atas pinjaman yang diterima oleh PT Ishizuka Maspion Indonesia.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 41 tanggal 25 Juni 2018 yang terakhir diperpanjang dengan Surat Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 027/BBL-SBY/PPP/VIII/2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagai berikut:

- Fasilitas Demand Loan dengan plafond Rp 50.000.000.000.
- Fasilitas Combine Trade dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas L/C, SKBDN, Trust receipt, Bill purchase, bank garansi dengan plafond USD 6.200.000.
- Fasilitas transaksi valuta asing notional amount dengan plafond USD 5.000.000.

Saldo pinjaman Demand Loan dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman masing-masing sebesar 10,5% dan 10,25% per tahun.

Saldo L/C dari PT Bank OCBC NISP Tbk per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 33,688,013,427 dan Rp 45.286.286.699.

Tingkat bunga utang L/C 2019 dan 2018 sebesar 5,25% dan 4,75% per tahun untuk L/C dalam USD, 10,5% dan 10,25% per tahun untuk Trust Receipt dalam IDR.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas diatas jatuh tempo pada tanggal 25 Juni 2021.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin dengan:

- Tanah dengan SHGB No. 262, 263, 266 di Desa Mekar Wangi, Bekasi dengan luas total 17.495 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Tanah dengan SHGB No. 276, 278 di Desa Jatiwangi dengan luas total 2.193 m² atas nama PT Indalex (Entitas Anak).
- Fidusia atas piutang usaha Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100.000.000.000.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Penawaran Kredit No. 007/CLSV/II/2020 tanggal 18 Februari 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit Trade Line dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dengan limit sebesar Rp 60.000.000.000. Tingkat bunga LC dalam USD sebesar LIBOR + 3,5% dan tingkat bunga TR dalam IDR sebesar 10,5% per tahun.

Jangka waktu pinjaman atas fasilitas di atas jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2021. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

Saldo L/C per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 29,908,849,408 dan Rp 37.255.395.198.

Fasilitas kredit dari PT Bank QNB Indonesia Tbk dijamin dengan :

- Margin deposit sebesar 10% dari nilai pembukaan LC dalam mata uang yang sama, dana di rekening operasional akan diblokir.
- Fidusia atas piutang usaha Entitas sebesar 100% dari total limit.

PT Bank MNC Internasional Tbk

Berdasarkan Surat Persetujuan Kredit No. 152/WB-MNC/XI/2020 tanggal 27 November 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap dari PT Bank MNC Internasional Tbk dengan limit sebesar Rp 200.000.000.000. Tingkat bunga pinjaman 10,5% per tahun dan jatuh tempo pada 26 November 2021.

Seluruh fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk dijamin dengan:

- Biaya APHT sebesar Rp 250.000.000.000,- atas Tanah dan Bangunan di Kawasan Industri Maspion Unit V, Desa Manyar Sidomukti, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur (SHGB No 108 atas nama PT Maspion Industrial Estate).
- *Corporate Guarantee* atas nama PT Alim Investindo.
- Fidusia atas persediaan barang Entitas dengan nilai penjaminan sebesar Rp 200.000.000.000.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

19. UTANG USAHA

Utang usaha pihak ketiga merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Pihak ketiga		
Import	235.477.263.855	103.903.562.912
Lokal	74.983.571.287	60.622.735.039
Jumlah	310.460.835.142	164.526.297.951

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	250.739.595.987	87.587.198.456
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	18.132.627.840	18.220.216.246
31 - 60 hari	5.500.315.863	6.112.899.771
> 60 hari	36.088.295.452	52.605.983.478
Jumlah	310.460.835.142	164.526.297.951

Utang usaha diatas termasuk utang usaha dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Dollar Amerika Serikat	231.339.076.727	88.150.349.834
Rupiah	74.117.932.619	60.622.735.039
Ren Mingbi	4.831.521.672	9.800.251.056
Euro	64.913.548	610.460.805
Yen Jepang	34.840.606	5.147.120.557
Dollar Singapura	33.445.331	9.988.627
Dollar Hongkong	23.240.038	22.559.816
Baht Thailand	11.903.864	12.164.106
Poundsterling	3.960.737	5.743.781
Dollar Australia	-	96.906.927
Taiwan Dollar	-	48.017.403
Jumlah	310.460.835.142	164.526.297.951

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

20. UTANG USAHA PIHAK BERELASI

Utang usaha pada pihak berelasi merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian barang jadi, bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Pihak berelasi :		
PT Maspion	4.987.286.336	3.736.785.455
PT Alumindo Light Metal industry Tbk	3.277.091.962	1.411.736.702
Fung Lam Trading	28.557.901	29.734.162
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500juta)	416.620.477	422.464.042
Jumlah	8.709.556.677	5.600.720.361

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

20. UTANG USAHA PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Analisa umur utang usaha pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Belum jatuh tempo	7.844.133.290	3.660.741.932
Telah jatuh tempo :		
1 - 30 hari	170.220.903	413.204.616
31 - 60 hari	70.195.396	304.030.820
> 60 hari	625.007.088	1.222.742.993
Jumlah	8.709.556.677	5.600.720.361

Utang usaha pada pihak berelasi diatas termasuk utang usaha pada pihak berelasi dalam mata uang asing, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Rupiah	7.220.395.219	5.203.402.817
Dollar Amerika Serikat	577.493.023	286.964.877
Yen Jepang	737.019	64.480.630
Dollar Singapura	387.050.082	41.999.501
Ren Mingbi	520.313.139	1.811.224
Dollar Hongkong	3.568.195	2.061.312
Jumlah	8.709.556.677	5.600.720.361

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Jaminan dies	24.621.621.064	24.115.611.679
Proyek	2.422.806.300	2.745.783.905
Retensi	10.311.361.161	9.899.669.249
Pemasaran	6.368.939.864	6.733.396.678
Beban pegawai	13.111.383.342	8.958.575.617
Listrik, air dan telepon	2.219.734.006	2.224.976.302
Fee proyek	5.587.072.051	9.459.361.739
Bahan bakar gas	1.475.917.880	1.291.477.989
Bunga bank	1.397.848.944	970.611.297
Bunga pinjaman kepada pihak berelasi	171.660.334	810.407.047
Lain-lain	5.131.019.178	5.250.358.404
Jumlah	72.819.364.124	72.460.229.906

22. UANG MUKA PELANGGAN

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Uang muka proyek	30.662.388.910	11.171.227.274
Uang muka penjualan	5.364.013.994	9.884.689.568
Jumlah	36.026.402.904	21.055.916.842

Uang muka di atas dalam mata uang rupiah

Uang muka proyek merupakan uang muka yang diterima oleh PT Indalex (Entitas Anak) sehubungan dengan pekerjaan proyek.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

23 PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	48.425.960.011	49.792.339.800
PPH 23	1.757.414.242	59.767.005
Jumlah	50.183.374.253	49.852.106.805

b. Piutang pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Bagian lancar		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	25.005.979.663	24.451.752.478
Pajak pertambahan nilai	59.405.600.070	59.405.600.070
Bagian tidak lancar		
Lebih bayar pajak penghasilan badan	5.274.144.470	2.202.442.948
Jumlah	89.685.724.203	86.059.795.496

c. Utang pajak

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Pajak pertambahan nilai	42.817.907	75.829.458
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.673.656.504	2.362.147.614
Pasal 23	1.528.233.617	1.639.502.451
Pasal 25/29	71.828.335	103.394.567
Lain-lain	-	4.376.648
Jumlah	3.316.536.363	4.185.250.738

d. Pajak penghasilan badan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Entitas	(1.736.292.236)	(8.334.953.880)
Pajak Kini		-
Entitas Anak	(2.395.840.825)	(12.037.675.913)
Sub jumlah	(4.132.133.061)	(20.372.629.793)
Manfaat (beban) pajak tangguhan Entitas		
Entitas	80.113.700	(1.678.165.869)
Entitas Anak	-	(179.448.928)
Sub jumlah	80.113.700	(1.857.614.797)
Jumlah	(4.052.019.362)	(22.230.244.590)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

23 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Pajak Kini

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	(15.025.768.440)	26.221.826.142
Ditambah (dikurangi) :		
Laba Entitas Anak	21.071.605.191	(5.095.952.511)
Eliminasi	(22.318.078.200)	(7.122.223.847)
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(16.272.241.449)	14.003.649.784
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	400.568.498	(3.312.207.839)
Imbalan kerja karyawan	-	4.003.721.328
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	970.454.205
Laba penjualan set tetap	-	219.840.477
Jumlah	400.568.498	1.881.808.171
Perbedaan tetap :		
Kenikmatan karyawan	568.466.507	89.760.924
Representasi dan sumbangan	117.669.835	4.517.400.104
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	(49.106.779)	(223.101.636)
Bagian rugi bersih Entitas anak	22.742.298.007	8.356.247.735
Beban pajak	-	9.260.389.824
Jumlah	23.379.327.570	22.000.696.952
Jumlah laba (rugi) fiskal tahun berjalan	7.507.654.618	37.886.154.907
Pajak penghasilan terhutang		
20% x 7.507.654.618	1.501.530.924	
22% x 37,886,154,000		8.334.953.880
Pembayaran pajak dimuka :		
Pajak Penghasilan pasal 22	922.347.000	4.323.140.000
Pajak Penghasilan pasal 23	1.216.126.304	4.593.472.838
Lebih bayar pajak penghasilan badan	(636.942.380)	(581.658.958)

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2021 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

Pajak Tangguhan

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Aset pajak tangguhan – Entitas :		
Imbalan paska kerja	11.901.187.790	11.901.187.790
Cadangan kerugian piutang	731.460.822	731.460.822
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	398.985.602	398.985.602
Jumlah aset pajak tangguhan	13.031.634.215	13.031.634.215
Liabilitas pajak tangguhan – Entitas :		
Aset tetap	(2.302.277.894)	(2.245.166.912)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(2.302.277.894)	(2.245.166.912)
Jumlah aset pajak tangguhan entitas neto	10.729.356.321	10.786.467.303
Aset pajak tangguhan Entitas Anak :	1.027.117.474	1.027.117.474
Jumlah aset pajak tangguhan Konsolidasian – bersih	11.756.473.795	11.813.584.776

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

23 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak penghasilan badan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember
	Rp	2020 (auditan)
		Rp
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	(16.272.241.449)	14.003.649.784
Manfaat pajak dengan tarif yang berlaku :		
20% x Rp (16.272.241.449)	3.254.448.290	
22% x Rp 14.003.649.784		(3.080.802.952)
Jumlah	3.254.448.290	(3.080.802.952)
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :		
Kenikmatan karyawan	(113.693.301)	(17.952.185)
Representasi dan sumbangan	(23.533.967)	(903.480.021)
Pendapatan yang telah dipotong pajak penghasilan final	9.821.356	44.620.327
Bagian rugi bersih entitas anak	(4.548.459.601)	(1.671.249.547)
Koreksi DPP atas rugi fiskal	-	(2.966.303.839)
Laba penjualan tanah dan bangunan	-	
Beban Pajak	-	(1.852.077.965)
Dampak PSAK 71	-	434.126.433
Manfaat pajak Entitas	(1.421.417.224)	(10.013.119.749)
Beban pajak Entitas Anak	(2.630.602.138)	(12.217.124.841)
Jumlah beban pajak Entitas dan Entitas Anak	(4.052.019.362)	(22.230.244.590)

Atas penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 51 tanggal 20 Juli 2008 yang dilaksanakan dengan Peraturan Menteri keuangan No. 187/PMK.03/2008, tanggal 20 November 2008.

Pada tahun 2020, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00102/406/18/054/20 tanggal 7 September 2020 atas pemeriksaan tahun pajak 2018. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 3.528.539.001 dengan laba fiskal sebesar Rp45.886.320.412.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 124.722.533, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 28 September 2020 sebesar Rp 3.403.816.468.

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 126/IAI/ACC/XII/20 tanggal 1 Desember 2020 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas keberatan tersebut.

Pada tahun 2019, Entitas mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai No.00058/407/17/054/19 tanggal 12 April 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 36.198.570.350 dengan memperhitungkan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 703.270.526, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 17 Mei 2019 sebesar Rp 35.495.299.824.

Pada tahun 2019, Entitas juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan No. 00108/406/17/054/19 tanggal 8 Juli 2019 atas pemeriksaan tahun pajak 2017. Berdasarkan surat tersebut, Entitas dinyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.297.027.805 dengan laba fiskal sebesar Rp 46.761.826.920.

Nilai lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp 255.235.843, maka kelebihan pajak yang diterima Entitas pada tanggal 14 Agustus 2019 sebesar Rp 1.041.791.962.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

23 PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Atas SKPLB tersebut, Entitas telah mengajukan Surat Keberatan No. 89/IAI/ACC/VII/19 tanggal 4 Juli 2019 kepada Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa. Keberatan tersebut ditolak dalam Surat Keputusan Keberatan No. KEP-02409/KEB/WPJ.07/2020 tanggal 2 Juni 2020.

Menindaklanjuti putusan tersebut, Entitas mengajukan permohonan banding No. 126/ACC/IAI/VIII/2020 tanggal 27 Agustus 2020 dengan nilai lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 7.124.424.688 dengan laba fiskal sebesar Rp 23.452.239.455. Sampai tanggal audit berakhir, belum ada putusan atas banding tersebut.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut

<i>Nama Pemegang Saham</i>	<i>Jumlah saham</i>	<i>Persentase kepemilikan</i>	<i>Jumlah modal disetor</i>
			<i>Rp</i>
Terdiri dari :			
PT Husin Investama	208.990.400	32,98%	26.123.800.000
Haiyanto	67.282.400	10,66%	8.410.300.000
PT Marindo Investama	49.680.000	7,84%	6.210.000.000
PT Maspion	48.299.600	7,62%	6.037.450.000
PT Mulindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Prakindo Investama	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
PT Guna Investindo	39.744.000	6,27%	4.968.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	140.115.600	22,09%	17.514.450.000
Jumlah	633.600.000	100,00%	79.200.000.000

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 (Auditan) masing-masing adalah sebagai berikut :

	<i>Rp</i>
Penjualan saham Entitas melalui penawaran umum saham kepada masyarakat tahun 1994	52.140.000.000
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 13.200.000 saham	(13.200.000.000)
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	38.940.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(35.200.000.000)
Saldo Akhir periode	3.740.000.000
Penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	21.533.586.536
Saldo Tambahan modal disetor	25.273.586.536

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Saldo komponen ekuitas lainnya terdiri dari :

	<i>31 Maret 2021</i>	<i>31 Desember 2020 (auditan)</i>
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Surplus revaluasi	92.433.914.196	92.433.914.196
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	33.830.045.424	32.870.136.101
Jumlah	126.263.959.620	125.304.050.297

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

27. DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 57 mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Entitas pada tanggal 25 Agustus 2020, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih Entitas tahun buku 2019 sebesar Rp 15.840.000.000 atau sebesar Rp 25 per saham.

28. PENJUALAN

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Lokal		
- Barang jadi aluminium	43.619.785.515	38.583.775.634
- Jasa konstruksi	79.861.360.839	135.170.781.062
- Cat	1.626.836.020	1.106.833.220
Ekspor		
- Barang jadi aluminium	188.235.737.413	154.238.408.845
- Cat	338.782.860	346.779.640
Jumlah	313.682.502.647	329.446.578.401

0.92% dan 2.98% dari jumlah penjualan masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan kepada pihak-pihak2 berelasi (catatan 34)

Pada periode 31 Maret 2021 penjualan yang nilainya melebihi 10% adalah nihil dan pada periode 31 Maret 2020 merupakan penjualan ekspor ke Glenergy Australia dengan jumlah sebesar Rp 37,556,983,332.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Bahan baku yang dipergunakan	110.296.183.434	141.108.216.295
Upah langsung	33.351.493.265	42.828.350.569
Beban produksi tidak langsung	97.495.831.722	109.188.444.245
Jumlah beban produksi	241.143.508.421	293.125.011.108
Persediaan barang dalam proses :		
Awal tahun	79.127.138.324	47.520.189.404
Akhir periode	(74.139.981.287)	(81.016.009.378)
Beban pokok produksi	246.130.665.458	259.629.191.134
Persediaan barang jadi :		
Awal tahun	33.017.351.022	25.099.510.205
Akhir periode	(30.330.635.731)	(25.789.793.557)
Beban Pokok Penjualan barang jadi	248.817.380.749	258.938.907.782
Beban pokok penjualan barang dagangan	27.354.457.832	14.547.145.673
Beban pokok penjualan bahan lain	3.553.929.919	10.204.513.479
Beban pokok penjualan	279.725.768.500	283.690.566.934

Rincian beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Industry aluminium	198.375.303.411	168.670.634.421
Jasa Kontruksi	79.842.084.364	113.778.983.579
Cat	1.508.380.725	1.240.948.934
Jumlah	279.725.768.500	283.690.566.934

0.54% dan 9.71% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 dilakukan dengan pihak-pihak berelasi (Catatan 34)

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dan dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Glencore International	36.844.098.314	28.462.681.276
Dubai Aluminium	23.114.777.217	22.865.786.481
Indonesia Asahan Aluminium	-	34.978.065.428
Guangdong Huachang	-	23.179.069.199
Hanshan Aluminium SN	-	20.707.675.613
Jumlah	59.958.875.531	130.193.277.997

30 BEBAN USAHA

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Beban Penjualan		
Pengkangkutan	3.796.126.324	1.793.930.972
Diskon tunai	533.885.918	1.391.933.030
Gaji dan tunjangan	510.231.150	616.545.989
Promosi, Contoh dan Iklan	79.282.693	337.857.265
Perjalanan dinas	230.256.480	298.236.586
Pemeliharaan dan perbaikan	156.235.879	253.569.257
Lain-lain	1.102.550.340	498.580.732
Sub jumlah dipindahkan	6.408.568.784	5.190.653.831
Beban Umum dan Administrasi		
Beban gaji dan tunjangan	18.546.565.053	12.938.920.373
Representasi dan sumbangan	117.669.835	111.834.051
Perjalanan dinas	386.892.292	659.855.166
Peralatan kantor	509.671.565	203.098.143
Pemeliharaan dan perbaikan	457.798.938	385.007.239
Telepon, Pos dan paket	614.061.664	313.628.658
Sewa	119.887.196	555.578.885
Penyusutan aset tetap	137.004.695	124.444.534
Management fee	-	300.000.000
Lain-lain	3.626.328.926	3.184.280.932
Sub jumlah	24.515.880.164	18.776.647.982
Jumlah	30.924.448.947	23.967.301.813

31. PENGHASILAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Deposito berjangka dan jasa giro (Catatan 6) berelasi	507.661.758	195.819.817
-	-	961.815.670
Jumlah	507.661.758	1.157.635.487

32. BEBAN BUNGA

Terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Terdiri dari :		
Hutang bank	14.286.028.244	8.912.897.878
Hutang kepada pihak yang mempunyai pihak-pihak berelasi	479.310.698	-
Jumlah	14.765.338.942	8.912.897.878

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

33. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN PASKA KERJA KARYAWAN

Entitas dan Entitas Anak membukukan imbalan kerja karyawan, iuran pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar 613 orang pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020. Perhitungan tersebut dilakukan tiap akhir tahun oleh PT Prima Bhaksana Lestari.

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Rp
Saldo awal	74.137.086.709
Akuisisi entitas anak	5.627.167.630
Beban imbalan kerja	8.650.883.583
Pembayaran selama tahun berjalan	(3.267.773.215)
Penghasilan komprehensif lain	320.069.623
Sub jumlah	85.467.434.330

Perhitungan imbalan kerja karyawan dihitung oleh independen aktuaria, PT Prima Bhaksana Lestari. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan pengakuan aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%
Tingkat Kenaikan Gaji dan masa depan	
Kenaikan	1%
Penurunan	1%

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang diaproksimasi sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha neto, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya - utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

	31 Maret 2021		31 Desember 2020 (auditan)	
	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp	Nilai Tercatat Rp	Nilai Wajar Rp
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	106.723.361.255	106.723.361.255	101.204.923.030	101.204.923.030
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	12.656.638.138	12.656.638.138	6.779.292.515	6.779.292.515
Investasi jangka pendek	19.040.114.308	19.040.114.308	16.579.496.137	16.579.496.137
Piutang usaha	454.664.304.311	454.664.304.311	455.285.832.688	455.285.832.688
Aset keuangan lancar lainnya	3.260.783.290	3.260.783.290	765.066.035	765.066.035
Jumlah aset keuangan	596.345.201.302	596.345.201.302	580.614.610.404	580.614.610.404
liabilitas keuangan				
Pinjaman jangka pendek	663.642.689.055	663.642.689.055	712.987.382.099	712.987.382.099
Utang usaha	319.170.391.819	319.170.391.819	170.127.018.312	170.127.018.312
Beban yang masih harus dibayar	72.819.364.124	72.819.364.124	72.460.229.906	72.460.229.906
Liabilitas keuangan lancar lainnya	23.195.594.000	23.195.594.000	3.700.000.000	3.700.000.000
Utang lain-lain	(0)	(0)	11.715.690	11.715.690
Jumlah liabilitas keuangan	1.078.828.038.996	1.078.828.038.997	959.286.346.007	959.286.346.007

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

34 NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan di mana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PSAK 60 (penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);

Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung b. (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga) (tingkat 2), dan;

- c. (tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Bila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Entitas tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan:

1. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan uang muka pelanggan.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang lain-lain dan utang bank.

Utang pihak berelasi dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

35 ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	31 Maret 2021		31 Desember 2020 (auditan)		
		<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>	<i>Mata uang asing</i>	<i>Ekuivalen Rp</i>
ASET					
Kas dan setara kas	USD	2.817.252	41.052.990.036	6.132.190	86.494.605.168
	AUD	111.819	1.238.932.916	88.884	957.398.895
	EUR	172.290	2.940.059.593	140.746	2.439.152.543
	MYR	2.404	8.432.637	2.404	8.392.738
Saldo bank yang dibatasi penggunaannya	USD	592.789	8.638.119.705	208.059	2.934.677.238
Investasi jangka pendek	USD	349.046	5.086.298.312	345.601	4.874.704.181
Piutang usaha	USD	8.395.945	122.345.712.289	6.151.901	86.772.623.765
	AUD	1.007.376	11.161.554.050	977.473	10.528.647.361
	EUR	124.852	2.130.537.907	-	-
Piutang lain lain pihak berelasi	USD	-	-	41.510	585.501.199
Uang muka pembelian	MYR	-	-	148.370	518.074.042
	RMB	264.073	586.125.563	388.473	839.680.045
	SGD	2.629	28.435.563	319	3.396.568
	EUR	138.613	2.365.372.374	18.402	318.900.512
	CHF	1.165	17.995.860	1.158	18.506.344
Jumlah Aset			197.600.566.805		197.294.260.599
Liabilitas					
Utang Usaha pihak ketiga	USD	15.875.589	231.339.076.727	6.249.577	88.150.349.834
	RMB	2.176.793	4.831.521.672	4.534.026	9.800.251.056
	EUR	3.804	64.913.548	35.225	610.460.805
	SGD	3.092	33.445.331	938	9.988.627
	HKD	12.400	23.240.038	12.400	22.559.816
	GBP	198	3.960.737	301	5.743.781
	JPY	-	-	37.716.132	5.147.120.557
	AUD	-	-	8.997	96.906.927
	THB	-	-	25.889	12.164.108
	TWD	-	-	106.705	48.017.403
Utang Usaha pihak berelasi	USD	39.630	577.493.023	20.345	286.964.877
	RMB	234.422	520.313.139	838	1.811.224
	SGD	35.778	387.050.082	3.946	41.999.501
	TWD	7.001	3.568.195	-	-
	JPY	-	-	472.489	64.480.630
	HKD	-	-	1.133	2.061.312
Pinjaman bank jangka pendek	USD	-	-	5.091.645	71.817.709.001
Jumlah			237.784.582.492		176.118.589.457
Jumlah liabilitas – bersih			(40.184.015.687)		21.175.671.142

Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

36 LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) dasar per saham

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	633.600.000	633.600.000
a. Termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(19.077.787.802)	1.404.589.448
Laba (rugi) per saham dasar	(30,11)	2,22
b. Tidak termasuk pos tidak berulang		
Laba (rugi) untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(19.077.787.802)	1.404.589.448
Laba (rugi) per saham dasar	(30,11)	2,22

Laba per saham dilusian

Entitas tidak menghitung laba per saham dilusi karena Entitas tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi terhadap saham biasa

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

37 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Kelompok Entitas telah melakukan beberapa transaksi dengan pemegang saham dan pihak-pihak berelasi yang meliputi transaksi penjualan, pembelian dan transaksi lainnya.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

PT Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Bank Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Alim Brothers, Pte. Ltd	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Aneka Kabel Ciptaguna	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alaskair Maspion Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Indal Steel Pipe	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Trisulapack Indonesia	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Fung Lam Trading, Co. Ltd	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Electronik	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Dovechem Maspion Terminal	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maxim Maspion	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Maspion Industrial Estate	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
Taiwan Concorde	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Alim Investindo	Pemegang saham atau anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Cashew Grebe Indonesia	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas dan sahamnya dimiliki oleh perusahaan asosiasi

b. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember
	<i>Rp</i>	<i>2020 (auditan)</i>
		<i>Rp</i>
<u>Kas dan setara kas</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	16.661.313.484	5.818.463.636
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank Maspion Indonesia	44.726.097.087	42.959.124.271
PT Maspion	2.354.566.168	2.664.291.317
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	51.254.209	59.684.609
PT Indal Steel Pipe	122.584.180	-
PT Ishizuka Maspion Indonesia	27.852.510	-
PT Maxim Houseware	3.058.854	-
PT Maspion Industrial Estate	-	2.676.358
<u>Piutang lain-lain</u>		
Alim Brothers, Pte. Ltd	885.114.175	652.076.723
Fung lam Trading, Co. Ltd	220.036	33.424.476
Jumlah Aset	1.090.083.964	52.189.741.390
Persentase jumlah aset pihak berelasi dengan jumlah aset	0,07%	3,74%

**PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

37 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (Lanjutan)

c. Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
<u>Utang usaha</u>		
PT Maspion	4.987.286.336	3.736.785.455
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	3.277.091.962	1.411.738.702
Fung lam Trading, Co. Ltd	28.557.901	29.734.162
Alim Brothers, Pte. Ltd	-	85.100.689
PT Aneka Kabel Ciptaguna	-	133.772.430
PT Maspion Industrial Estate	-	33.104.361
PT Maspion Kencana	-	109.243.514
Maspion Group lain	416.620.477	61.243.048
<u>Utang lain</u>		
PT Maspion	23.195.594.000	3.700.000.000
Jumlah Liabilitas	31.905.150.677	9.300.722.361
Persentase jumlah liabilitas pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	3%	1%

d. Gunardi adalah pemegang saham dan pengurus PT Husin Investama, PT Guna Investindo, PT Marindo Investama, PT Mulindo Investama, PT Satria Investindo dan PT Prakindo Investindo.

Transaksi-transaksi dengan pihak yang berelasi:

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi, antara lain:

a. 2.98% dan 2.98% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Menurut manajemen, transaksi penjualan dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, piutang penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi masing-masing 0,65% dan 0,38% dari jumlah aset masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020

Rincian penjualan kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	8.032.323.644	8.032.323.644
PT Maspion	1.451.630.680	1.451.630.680
PT Ishizuka Maspion Indonesia	289.740.241	289.740.241
PT UACJ- Indal Aluminum.	-	-
PT Lain-lain	57.002.554	57.002.554
Jumlah	9.830.697.119	9.830.697.119

b. 9.71% dan 3.73% dari jumlah pembelian bahan baku dan bahan pembantu masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Menurut manajemen, transaksi pembelian dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha yang meliputi 2.08% dan 0,70% dari jumlah liabilitas masing-masing pada periode 31 Maret 2021 dan 2020

Rincian pembelian bahan baku dan bahan pembantu kepada pihak-pihak berelasi sebagai berikut :

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	<i>Rp</i>	<i>Rp</i>
PT Maspion	16.967.194.394	16.967.194.394
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	2.041.738.947	2.041.738.947
Jumlah	19.008.933.341	19.008.933.341

c. Beban bunga atas utang kepada pihak yang berelasi sebesar Nihil pada periode 31 Maret 2021 dan 2020, dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain (catatan 30).

d. Entitas dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada catatan 4 dan 20

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

38. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Entitas dan Entitas Anak dibagi dalam empat divisi industri aluminium, jasa konstruksi, jasa software serta perdagangan umum dan investasi. Divisi – divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Entitas dan Entitas Anak.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari :

Bidang Industri – memproduksi dan distribusi barang dari aluminium

Jasa Kontruksi – Jasa pembangunan properti khususnya kulit luar gedung , supply dan instalasi.

Jasa software – Penjualan software ERP dan pemeliharaan /perbaikan

Perdagangan umum dan investasi, perdagangan barang-barang dari aluminium seperti tangga, tandon air, dan aluminium profile serta melakukan investasi jangka panjang pada Entitas yang bergerak dalam industri aluminium dan cat.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha :

<i>31 Maret 2021</i>						
	<i>Industri Aluminium</i>	<i>Jasa Kontruksi</i>	<i>Jasa Software</i>	<i>Perdagangan Dan Investasi</i>	<i>Eliminasi</i>	<i>Konsolidasi</i>
Pendapatan						
Penjualan eksterne	233.821.141.808	79.861.360.839	-	-	-	313.682.502.647
Penjualan antar segmen	61.142.997.641	-	-	-	(61.142.997.641)	-
Jumlah	294.964.139.449	79.861.360.839	-	-	(61.142.997.641)	313.682.502.647
Laba (Rugi) usaha	11.969.005.816	(8.936.720.617)	-	-	-	3.032.285.199
Penghasilan bunga						507.661.758
Beban bunga						(14.765.338.942)
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(312.690.093)
Beban lainnya						(3.487.686.363)
Jumlah beban lain-lain						(18.058.053.640)
Laba (rugi) sebelum pajak						(15.025.768.440)
Beban pajak						(4.052.019.362)
Laba bersih						(19.077.787.802)
INFORMASI LAINYA						
ASET						
Aset Segmen	1.247.770.983.149	562.222.920.742	-	260.169.005.960	(558.657.670.903)	1.511.505.238.948
Investasi saham	-	-	-	-	-	-
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.247.770.983.149	562.222.920.742	-	260.169.005.960	(558.657.670.903)	1.511.505.238.948
liabilitas						
Segmen yang dikonsolidasi	977.012.814.599	603.157.901.098	59.697.588.203	1.898.613.724	(433.547.882.792)	1.208.219.034.832
Pengeluaran modal	575.684.604	-	-	-	-	575.684.604
Penyusutan	3.672.890.858	1.536.544.270	-	-	-	5.209.435.128

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	31 Maret 2020					
	Industri Aluminium	Jasa Kontruksi	Jasa Software	Perdagangan Dan Investasi	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan						
Penjualan ekstern	194.275.797.339	135.170.781.062	-	-	-	329.446.578.401
Penjualan antar segmen	57.537.320.301	-	-	-	(57.537.320.301)	-
Jumlah	251.813.117.640	135.170.781.062	-	-	(34.158.757.518)	329.446.578.401
Laba						
(Rugi)usaha	9.712.347.261	12.076.362.392	-	-	-	21.788.709.653
Penghasilan bunga						1.157.635.487
Beban bunga						(8.912.897.878)
Bagian laba bersih Entitas asosiasi						1.428.229.484
Keuntungan kurs mata uang asing – bersih						(6.738.145.632)
						0
Pendapatan lain-lain						(2.299.173.356)
Jumlah beban lain-lain						(1.697.173.785)
Laba (rugi) sebelum pajak						6.424.357.756
Beban pajak						(5.019.768.309)
Laba bersih						1.404.589.447

INFORMASI LAINYA

ASET

Aset Segmen	1.069.062.961.362	551.576.824.246	-	102.722.542.511	(321.104.973.700)	1.402.257.354.418
Investasi saham	-	-	-	(123.944.231.892)		(123.944.231.892)
Jumlah aset yang dikonsolidasi	1.069.062.961.362	551.576.824.246	-	(21.221.689.381)	(321.104.973.700)	1.278.313.122.526

liabilitas

Segmen yang dikonsolidasi	756.930.201.054	480.314.009.366	1.889.411.607	1.898.613.724	(283.392.108.285)	957.640.127.467
---------------------------	-----------------	-----------------	---------------	---------------	-------------------	-----------------

Pengeluaran

modal	-	23.060.930.011	-	-	-	23.060.930.011
Penyusutan	16.811.758.012	155.241.014	-	-	-	16.966.999.026

SEGMENT GEOGRAFIS

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di dua wilayah geografis utama yaitu Jawa Timur dan Jawa Barat.

Penjualan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut adalah jumlah penjualan bersih Entitas dan Entitas Anak berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya.

	31 Maret 2021	31 Maret 2020
	Rp	Rp
Pasar geografis Lokal		
Jawa Timur	45.246.621.534	39.690.608.854
Jawa Barat	79.861.360.839	135.170.781.062
Ekspor (Jepang, Hongkong, Thailand, Singapura, Australia, Amerika Serikat dan negara lain di Asia)	188.574.520.273	154.585.188.485
Jumlah	313.682.502.647	329.446.578.401

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Nilai buku aset segmen dan tambahan aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut :

	Nilai buku aset segmen		Penambahan aset tetap	
	2021 Rp	2020 (auditan) Rp	2021 Rp	2020 (auditan) Rp
Jawa Timur	949.282.318.207	586.574.823.830	575.684.604	4.370.527.945
Jawa Barat	562.222.920.742	809.394.813.627	-	154.486.695
Jumlah	1.511.505.238.948	1.395.969.637.457	575.684.604	4.525.014.640

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Entitas melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, di antaranya adalah transaksi penjualan, pembelian dan pinjaman. Entitas harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Entitas.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus-menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko mata uang. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing milik Entitas yang terkait dengan risiko mata uang asing tersaji di catatan 32.

Penguatan (pelemahan) mata uang asing, akan meningkatkan (menurunkan) laba atau rugi Entitas. Jika nilai tukar Rupiah melemah atau menguat sebesar 14,90% dibandingkan dengan nilai tukar Dolar Amerika Serikat per tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun yang berakhir pada periode 31 Maret 2021 dan 2020 masing-masing akan meningkat atau menurun sekitar Rp 11.988 juta dan Rp 3.310 juta, terutama berasal dari keuntungan atau kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga Entitas dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Entitas dan Entitas Anak kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk modal kerja, utang dan pinjaman investasi, Entitas dan Entitas Anak berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 4, 5, 6, 18.

liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2021 Rp	31 Desember 2020 (auditan) Rp
Pinjaman jangka panjang pendek	663.642.689.055	712.987.382.099

3. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko Kredit (lanjutan)

Entitas telah menjalankan kegiatan usaha selama puluhan tahun sehingga Entitas memiliki kebijakan tertentu untuk mengelola utang dan piutang. Dari sisi utang, Entitas mempunyai anggaran penerimaan yang menjamin bahwa Entitas dapat memenuhi semua kewajiban utangnya. Sedangkan dalam piutang, Entitas memiliki kebijakan pemberian utang dengan berbagai pertimbangan, yaitu lamanya hubungan usaha, kredibilitas, pemberian limit utang dan evaluasi umum dari waktu ke waktu.

Saldo bank dan piutang terdiri dari :

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
	Rp	Rp
Bank	106.723.361.255	101.204.923.030
Saldo yang dibatasi penggunaannya	12.656.638.138	6.779.292.515
Piutang usaha pihak ketiga	452.104.988.389	452.559.180.404
Piutang usaha pihak berelasi	2.559.315.921	2.726.652.284
Piutang lain pihak ketiga	2.375.449.079	79.564.836
Piutang lain pihak berelasi	885.334.211	685.501.199

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Merupakan tanggung jawab manajemen bahwa Entitas mampu memenuhi kebutuhan pendanaan, baik kebutuhan operasional, liabilitas keuangan maupun pengembangan usaha. Entitas memiliki anggaran perhitungan arus kas setiap tahun, dan melakukan evaluasi setiap saat bila ada perubahan. Selain itu, sebagai bagian dari sebuah kelompok usaha yang besar, Entitas mendapat dukungan, disamping adanya komitmen dari para pemegang saham untuk masalah likuiditas.

Liabilitas keuangan terdiri dari :

	31 Maret 2021			
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	310.460.835.142	310.460.835.142	294.937.793.385	-
Utang usaha pihak berelasi	8.709.556.677	8.709.556.677	8.535.365.543	-
Beban yang masih harus dibayar	72.819.364.124	72.819.364.124	72.819.364.124	-
Uang muka pelanggan	36.026.402.904	36.026.402.904	32.423.762.614	-
Pinjaman jangka pendek	663.642.689.055	663.642.689.055	663.642.689.055	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.002.683.573	1.002.683.573	1.002.683.573	-
Jumlah	1.115.857.125.474	1.115.857.125.474	1.096.557.252.293	-
31 Desember 2020 (auditan)				
	<i>Jumlah tercatat</i>	<i>Arus kas</i>		
		<i>kontraktual</i>	<i>Kurang dari 1 tahun</i>	<i>Lebih dari 1 tahun</i>
Liabilitas				
Utang usaha pihak ketiga	164.526.297.951	164.526.297.951	164.526.297.950	-
Utang usaha pihak berelasi	5.600.720.361	5.600.720.361	5.600.720.361	-
Beban yang masih harus dibayar	72.460.229.906	72.460.229.906	72.460.229.906	-
Utang lain pihak ketiga	11.715.000	11.715.000	11.715.000	-
Uang muka pelanggan	21.055.916.842	21.055.916.842	21.055.916.842	-
Pinjaman jangka pendek	712.987.382.099	712.987.382.099	712.987.382.099	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	978.028.537	978.028.537	978.028.537	-
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.592.578.407	3.592.578.407	-	3.592.578.407
Jumlah	984.912.869.103	984.912.869.103	981.320.290.694	3.592.578.407

PT INDAL ALUMINIUM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020

(Disajikan dalam Rupiah)

41. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup bahwa pembentukan dana cadangan belum bisa dilakukan.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan jumlah ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari entitas terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman jangka pendek dan liabilitas sewa.

Rasio pengungkit pada periode 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2021	31 Desember 2020 (auditan)
Pinjaman jangka pendek	663.642.689.055	712.987.382.099
Jumlah ekuitas	303.286.204.117	321.404.082.596
Rasio pengungkit	2,19	2,22

42. IKATAN

- a. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai antara Entitas dengan PT Maspion (pihak berelasi) seperti tercantum dalam akta No.127 tanggal 8 Agustus 1994 dari notaris Ny. Lilia Devi Indrawati, SH., yang telah diratifikasi dengan akta notaris No. 12 tanggal 27 September 1994 dari notaris yang sama, Entitas meminjamkan tanah Hak Guna Bangunan No. 6 seluas 27.260 m² terletak di Maspion Unit I, Gedangan - Sidoarjo kepada PT Maspion (pihak yang berelasi) selama 40 tahun. Sebagai imbalan tambahannya Entitas berhak untuk menggunakan sebagian tanah milik PT Maspion, beserta fasilitas umum termasuk akses jalan dan lampu untuk kepentingan operasi Entitas (Catatan 38).
- b. PT Indalex (Entitas Anak) juga mengikatkan diri dalam perjanjian sewa dengan PT Maspion yang terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Sewa Menyewa No. 007/SK/MPGS/II/20 untuk sewa di Maspion Plaza mulai 1 Maret 2020 selama 5 tahun (Catatan 38 h).
- c. Pada tahun 2014, PT Indalex (Entitas Anak) telah menambah gudang pabrik tahap 2 yang berlokasi di Jl. Selayar A1 No.7, Bekasi senilai Rp 9.758.001.797. Gudang tersebut dibangun di atas tanah milik PT Maspion dan PT Indalex (Entitas Anak) mengikatkan diri dalam perjanjian sewa tanah sejak 2 Januari 2015 sampai dengan 1 Januari 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 600.000.000 selama 6 tahun. Sampai tanggal audit berakhir, perpanjangan perjanjian 2021 masih dalam proses.

43. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Berdasarkan Surat Jual Beli Saham tertanggal 18 Januari 2021, PT Indal Investindo, Entitas Anak, menjual 0,01% kepemilikan sahamnya di PT Indal Reiwa Auto d/h.PT UACJ Indal Aluminum atau setara dengan 1 lembar saham kepada PT Indalex, Entitas Anak dengan nilai transaksi sebesar USD 1.000 atau ekuivalen dengan Rp 14.080.000.

44. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.